
METODE PEMBELAJARAN DALAM MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR & MADRASAH IBTIDAIYAH

Oleh

Hana fauziah¹, Nurul Hasanah², Nurfitria³, Satria Galuh Permana⁴, Muzaqi M.
Roudhotul Ridwan⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAI Riyadhul

Jannah Subang, Indonesia

E-mail: ¹hanafz123@gmail.com, nrlhshhh@gmail.com, ³fitrinurfitria33@gmail.com

⁴galuh320010@gmail.com, ⁵muzaxye@gmail.com

Article History:

Received: 18-12-2023

Revised: 17-01-2024

Accepted: 22-01-2024

Keywords:

Elementary School Learning
Model, Learning Methods,
Indonesian

Abstract: *Learning is an activity that involves students and teachers to achieve learning goals, so it is necessary to choose the right learning method or model because learning methods function as a tool or way to achieve learning goals. In this regard, learning objectives should have been developed based on three domains, namely cognitive, affective these learning methods and learning models are for learning indonesian in MI/SD. Therefore, the author tries to dig up information about learning methods and learning models through various e-book and journal media using the literature study method. The aim is for educators to know and understand the various learning models that can be carried out or used for learning indonesian in MI/SD. And from the results of this literature study, it was found that various learning methods and learning models can be applied to indonesian language learning. In the past, it was also discovered which was part of the mention of learning approaches or models and learning methods.*

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Selain itu juga metode bisa diartikan sebagai sebuah prosedur yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Di sisi lain, metode diartikan sebagai rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan bahan, penyusunan bahan secara sistematis yang akan diajarkan serta pengulangan dan pengembangannya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud dari rencana yang sudah disusun dan diharapkan berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran juga mempengaruhi materi apa yang ingin disampaikan oleh guru, selain itu juga ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian keperpustakaan (*library research*), dan wawancara. Perpustakaan (*library research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan bahan dan informasi dari sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan seperti buku, jurnal, laporan, dokumen atau catatan. Wawancara adalah penelitian yang kegiatannya dengan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Informasi yang diperoleh bisa berbentuk seperti tulisan, atau direkam, secara audio atau audio visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan untuk menyusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkembang seperti bekerjasama, komunikasi dan toleransi. Metode instruksional digunakan dalam bentuk pelajaran kepada peserta didik seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, praktikum dan lain-lain yang telah dijabarkan secara khusus¹. Menurut miarso pembelajaran merupakan pengembangan mengelola lingkungan belajar agar peserta didik dapat membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.² Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan beberapa hal seperti situasi dan kondisi saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Metode yaitu merupakan suatu alat atau cara untuk digunakan dalam penyampaian materi tersebut.

Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan diterima oleh peserta didik karena cara atau metodenya kurang tepat, namun sebaliknya pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik karena penyampaian materi dan metodenya mudah di pahami, tepat dan menarik.³ Metode merupakan cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya agar mencapai tujuan kurikulum. Definisi tersebut menegaskan bahwa metode pembelajaran ialah 1) cara, 2) untuk menyampaikan, 3) menyampaikan materi pembelajaran, 4) sebagai upaya untuk mencapai tujuan kurikulum.⁴

Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan oleh guru. menurut marliana dan suhertuti model pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk menentukan kurikulum mata pelajaran dan membingbing aktivitas guru dalam memahami konsep pembelajaran.⁵ Model pembelajaran mempunyai beberapa karakteristik umum yang terdiri atas unsur-unsur berikut :

¹ Novita, fitria sari, Metode dalam Model pembentukan Bahasa Indonesia, (Jakarta, 2020), hal.91.

² Yamin, Martinis, Strategi metode dalam model pembelajaran. (Ciputat: GP press group, 2013)

³ Maesaroh, Peran metode pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi belajar pendidikan agama islam, (surakarta, 2013), hal. 154.

⁴ Fanani, mengurai kerancuan istilah strategi dan metode pembelajaran, (semarang,2014), hal. 3.

⁵ Marliana, lia dan suhertuti, Strategi belajar mengajar Bahasa Indonesia, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya offset, 2018), hal.46.

- a. Intaks, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pembelajaran dalam tahap model tertentu.
- b. Sistem sosial, merupakan suasana yang digunakan dalam model tersebut.
- c. Prinsip reaksi, yaitu suatu pola kegiatan yang menggambarkan guru untuk melihat dan merespon peserta didik ketika ada kesulitan memahami pembelajaran.
- d. Sistem pendukung, yaitu merupakan sarana atau bahan, dan alat yang diperlukan untuk model pembelajaran yang dibuat oleh guru.
- e. Dampak instruksional, yaitu merupakan hasil belajar yang dicapai langsung dengan mengarahkan peserta didik menuju pembelajaran
- f. Dampak pengiring, yaitu merupakan hasil belajar yang dihasilkan dalam proses belajar mengajar dengan suasana pembelajaran yang dialami langsung oleh peserta didik tanpa ada arahan dari guru.

Sedangkan menurut Sofi Azizah model pembelajaran biasanya menggunakan model yang mendasar.⁶ seperti berikut ini:

- a. Menatap, memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru atau murid sekalipun ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Membaca, setiap mata pelajaran anak didik memahami harus memahami setiap bacaan.
- c. Menyimak, anak didik harus memperhatikan dan juga memahami apa yang telah disampaikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya yaitu mengajarkan peserta didik tentang keterampilan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai serta membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁷

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia, dan guru diharapkan mengajar bahasa Indonesia karena mau bagaimanapun juga guru adalah kunci utama keberhasilan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar maupun di madrasah ibtidaiyah. Tidak semua anak bisa berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar semua anak dapat berkomunikasi dengan baik dalam menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.⁸

⁶ Sofi Azizah, Model pembelajaran, (kasomalang, 2023)

⁷ Khair, pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI, (Bengkulu, 2018), hal. 23.

⁸ Ali, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (ba Sastra) di sekolah dasar, (Palembang, 2019), hal. 38.

Pembelajaran bahasa indonesia yaitu merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, secara umum tujuannya pembelajaran bahasa indonesia yaitu sebagai berikut: (1) peserta didik harus menghargai dan membanggakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (2) peserta didik memahami bahasa indonesia dari sebuah bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakan bahasa indonesia dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan, (3) peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional dan kematangan sosial, (4) peserta didik mempunyai disiplin berpikir dan berbahasa atau berbicara dan menulis, (5) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian serta memperluas wawasan kehidupan dan meningkatkan kemampuan dalam berbahasa (6) peserta didik harus menghargai dan membanggakan karya sastra indonesia sebagai khazanah (kekayaan/harta benda) budaya dan intelektual warga indonesia.⁹

Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Metode Terjemahan

Metode Terjemahan yaitu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua. Penggunaan metode ini digunakan untuk menerjemahkan wacana dalam bahasa asing kedalam bahasa ibu oleh peserta didik. Urutan penyajiannya dari pengenalan kata atau aturan tata bahasa dalam kalimat. Karena itu penyajian materi lebih menekankan pada pemakaian bahasa tulis.

2. Metode Tata Bahasa

Penggunaan metode Tata Bahasa yaitu didasarkan kepada pendekatan informatif, yang berupa sebuah penjelasan penggunaan kata-kata dan tata bahasa. Isi pelajaran berupa daftar kata-kata atau butir-butir tata bahasa. Penggunaan metode ini lebih menekankan pada pembelajaran bahasa tulis yang bersifat pasif.

3. Metode Langsung

Penggunaan metode langsung yaitu didasarkan pada asumsi bahwa penguasaan bahasa dan pengembangan bahasa secara instingtif berakar dalam hubungan langsung antara pengalaman dan ekspresi. Karena itu tidak diperkenankan penggunaan bahasa perantara, penguasaan bahasa lisan diutamakan, pembelajaran dilaksanakan seperti anak belajar bahasa ibunya, waktu terbanyak digunakan untuk latihan bahasa lisan, pola-pola dan struktur kalimat diajarkan secara induktif, gairah belajar harus tumbuh dalam pelajaran itu.

4. Metode Berlitz

Penggunaan metode Berlitz yaitu merupakan suatu pengembangan metode Langsung. Prinsip dasar penggunaannya sama dengan metode langsung.

5. Metode Pembatasan Bahasa

Penggunaan metode pembatasan bahasa yaitu merupakan suatu metode yang berdasar pada asumsi untuk mencari jalan yang paling efisien agar dalam waktu singkat dan mudah siswa dapat menguasai sejumlah kata-kata dan polapola kalimat yang terbatas, tetapi mempunyai kegunaan tinggi dalam sebuah kehidupan.

⁹ Hidayah, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Lampung 2015), hal.193.

6. Metode Oral

Metode ini merupakan suatu perbaikan metode langsung. Adapun Prinsip dasar yang digunakan dalam metode ini yaitu bahwa pengajaran bahasa dilaksanakan melalui bicara, apa pun tujuan yang ingin dicapainya. Titik berat pembelajaran pada penggunaan bahasa yang benar-benar digunakan oleh masyarakat penutur bahasanya itu. Menghafal kata-kata yang dihindari, tetapi penggunaan pola-pola bahasa yang digunakan penutur bahasa itu diintensifkan.

7. Metode Realis

Penggunaan metode ini didasarkan pada prinsip bahwa mempelajari bahasa harus sebagaimana tingkah laku berbahasa yang sesungguhnya.

8. Metode Membaca

Pembelajaran bertujuan pada pengetahuan dan keterampilan membaca pada bahasa target. Teks dibagi atas dua bagian yang pendek masing-masing dengan daftar kata-kata yang akan diajarkan dalam teks tersebut, seperti terjemahannya, dan gambar-gambarnya. Setelah kemampuan membaca memadai teks disajikan dalam bentuk cerita atau novel.¹⁰

Setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan tersendiri dibandingkan dengan yang lain. Tidak ada satu metode pun yang dianggap selalu efektif dalam segala situasi Pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa macam metode mengajar, yang di dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan beberapa hal, seperti situasi dan kondisi saat belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari kreativitas peserta didik dengan penggunaan metode dalam model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode pembelajaran merupakan proses belajar mengajar guru yang dapat meningkatkan peserta didik untuk mencapai tujuan instruksional, pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif yaitu memiliki keterampilan, pengetahuan atau sikap, dan peserta didik senang dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini langkah melakukan metode pembelajaran dalam model pembelajaran bahasa indonesia dapat tercapai dengan penilaian yang tepat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih paling utama kami panjatkan kepada Allah SWT atas kelancaran nya yang diberikan kepada para penulis dan terimakasih kepada pihak yang terlibat atas terciptanya Jurnal tentang Metode Pembelajaran dalam model pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dan MI, tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Bahasa Indonesia STAI RIYADHUL JANNAH SUBANG yaitu Ibu Nurfitriah atas bimbingan beliau kepada kami.

¹⁰ Krissandi, Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD, (Bekasi 2018), hal.14-18.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Novita,fitria sari, Metode dalam Model pembentukan Bahasa indonesia, (Jakarta, 2020), hal.91.
- [2] Yamin, Martinis, Strategi metode dalam model pembelajaran. (Ciputat: GP press group, 2013)
- [3] Maesaroh, Peran metode pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi belajar pendidikan agama islam, (surakarta, 2013), hal. 154.
- [4] Fanani, mengurai kerancuan istilah strategi dan metode pembelajaran, (semarang,2014), hal. 3.
- [5] Marlina,lia dan suhertuti, Strategi belajar mengajar Bahasa indonesia,(Bandung : Pt Remaja Rosdakarya offset, 2018), hal.46.
- [6] Sofi Azizah, Model pembelajaran,(kasomalang,2023)
- [7] Khair, pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (BASASTRA)di SD dan MI,(Bengkulu,2018), hal.23.
- [8] Ali, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (ba Sastra) di sekolah dasar, (Palembang,2019), hal.38.
- [9] Hidayah, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Lampung 2015),
- [10] hal.193.
- [11] Krissandi,Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD, (Bekasi 2018), hal.14-18.